

**PENGARUH METODE BELAJAR SECARA DARING DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG**

Afif Falahhuddin¹, Puji Isyanto²

^{1,2}Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : mn22.afiffalahhuddin@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel sebanyak 85 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel, metode pembelajaran daring dan motivasi belajar, berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Selain itu, terdapat pengaruh simultan antara kedua variabel terhadap hasil belajar. Temuan tersebut memberikan gambaran pentingnya peran motivasi dan metode pembelajaran daring dalam meningkatkan keberhasilan akademik mahasiswa, khususnya dalam konteks pembelajaran daring yang semakin berkembang. Disarankan kepada dosen dan institusi pendidikan untuk mengembangkan inovasi metode pembelajaran daring dan strategi motivasi agar hasil belajar mahasiswa dapat meningkat secara optimal.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Mahasiswa

Abstract

This study aims to analyze the influence of online learning methods and learning motivation on students' academic achievement at Buana Perjuangan University in Karawang. The research method used is quantitative with a sample of 85 students. Data were collected through questionnaires based on a Likert scale and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that both variables, online learning methods and learning motivation, have a positive and significant effect on students' academic achievement. Additionally, there is a simultaneous influence of the two variables on learning outcomes. These findings highlight the important role of motivation and online learning strategies in enhancing students' academic success, especially in the context of increasingly prevalent online education. It is recommended that lecturers and educational institutions develop innovative online teaching methods and motivational strategies to improve students' learning outcomes effectively.

Keywords: Online Learning Methods, Learning Motivation, Student Achievement.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran di perguruan tinggi, terutama dengan munculnya metode pembelajaran daring (online learning). Pembelajaran daring menjadi solusi utama untuk menjaga kelangsungan proses belajar mengajar tanpa harus melakukan tatap muka langsung. Metode ini menawarkan fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar, namun juga menghadirkan tantangan seperti keterbatasan interaksi langsung, kendala teknis, dan tingkat motivasi belajar mahasiswa yang bervariasi (Syafari & Montessori, 2021a). Penelitian menunjukkan bahwa kualitas metode pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, walaupun pengaruhnya tidak selalu dominan. Misalnya, penelitian di Universitas IVET Semarang menemukan pengaruh signifikan kualitas pembelajaran daring terhadap prestasi belajar, meskipun kontribusinya masih relatif kecil sekitar 6,2% (Fatimah et al., 2022). Selain itu, motivasi belajar juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran daring. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan dan konsistensi mahasiswa dalam mengikuti

pembelajaran daring, sehingga berdampak positif pada hasil belajar (Khaq et al., 2025).

Di Universitas Buana Perjuangan Karawang, terdapat indikasi bahwa hasil belajar mahasiswa selama pembelajaran daring mengalami variasi yang cukup signifikan. Hal ini diduga dipengaruhi oleh perbedaan metode pembelajaran daring yang diterapkan oleh dosen serta tingkat motivasi belajar mahasiswa yang bervariasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji pengaruh kedua variabel tersebut terhadap hasil belajar mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui secara mendalam pengaruh metode belajar secara daring terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang, serta mengkaji bagaimana motivasi belajar mahasiswa berperan dalam memengaruhi hasil belajar tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh simultan antara metode pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran daring

di lingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan peningkatan motivasi belajar mahasiswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring kedepannya.

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini mencakup :

1. Bagaimana metode pembelajaran daring yang diterapkan di Universitas Buana Perjuangan Karawang?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring?
3. Apakah metode pembelajaran daring dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa?
4. Apakah pengaruh metode pembelajaran daring dan motivasi belajar secara bersama-sama lebih signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa?

Dari identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah metode belajar secara daring berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa?

- 2) Apakah motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa?
- 3) Apakah terdapat pengaruh simultan metode belajar secara daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa?

Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Metode belajar secara daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

H2: Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

H3: Metode belajar secara daring dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang menggunakan teknologi digital untuk menyampaikan materi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa tanpa tatap muka langsung. Keberhasilan metode ini sangat tergantung pada desain pembelajaran, media yang digunakan, serta kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi (Sukaryanti et al., 2021).

Motivasi belajar merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi intensitas dan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Agustina & Kurniawan, 2020). Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, disiplin, dan berusaha memahami materi sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal.

Dalam konteks Universitas Buana Perjuangan Karawang, metode pembelajaran daring yang efektif akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, yang pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dengan kata lain, metode pembelajaran daring dan motivasi belajar berperan sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen yaitu hasil belajar mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran Daring (Online Learning)

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media utama dalam penyampaian materi, interaksi, dan evaluasi. Menurut (Syafari & Montessori, 2021b), pembelajaran daring memberikan fleksibilitas waktu dan ruang sehingga mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang berpotensi meningkatkan efektivitas belajar.

Namun, efektivitas pembelajaran daring sangat bergantung pada kualitas metode yang digunakan, seperti penggunaan multimedia interaktif, forum diskusi, dan evaluasi yang berkelanjutan.

Penelitian oleh (Patras et al., 2021) menegaskan bahwa metode pembelajaran daring yang interaktif dan terstruktur mampu meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa dibandingkan metode pembelajaran daring yang hanya berupa penyampaian materi secara pasif. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar. (Fernando et al., 2024) mendefinisikan motivasi belajar sebagai proses yang mengarahkan, mengaktifkan, dan mempertahankan perilaku belajar seseorang agar mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat bersifat intrinsik (dorongan dari dalam diri) maupun ekstrinsik (dorongan dari luar seperti penghargaan).

Dalam konteks pembelajaran daring, motivasi belajar menjadi sangat penting karena mahasiswa tidak selalu diawasi

secara langsung oleh dosen. Penelitian oleh (Lestari et al., 2023) menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan konsistensi dan kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring, sehingga berdampak positif pada hasil belajar.

Menurut (Nurchayyo et al., n.d.) teori Self-Determination menjelaskan bahwa motivasi intrinsik yang muncul dari kebutuhan akan kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial akan meningkatkan keterlibatan belajar secara signifikan. Oleh karena itu, metode pembelajaran daring yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Metode Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang mencerminkan tingkat penguasaan materi oleh mahasiswa. Beberapa penelitian empiris menunjukkan adanya hubungan positif antara metode pembelajaran daring, motivasi belajar, dan hasil belajar.

Selain itu, penelitian oleh (Sari et al., 2023) mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran

daring, melakukan review materi, dan berpartisipasi dalam diskusi, sehingga hasil belajar mereka lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan motivasi rendah.

Namun, (Haryono et al., 2025) juga menyoroti bahwa faktor eksternal seperti dukungan teknologi, lingkungan belajar yang kondusif, dan kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran daring turut mempengaruhi efektivitas metode daring dan motivasi belajar.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang objektif. Penelitian kuantitatif mengandalkan data angka atau statistik untuk memahami fenomena atau masalah yang diteliti.

Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda karena ada dua variabel independen (metode belajar daring dan motivasi belajar) yang dianalisis pengaruhnya secara simultan terhadap satu variabel dependen (hasil belajar).

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 553 mahasiswa dan pengambilan sampel menggunakan rumus

Slovin dengan margin of error sebesar 10%, sehingga perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$n = 553 / 1 + 553 (0,1)^2 = 553 / 6,53 = 85$
Responden

Dari hasil perhitungan tersebut maka sampel yang digunakan sebanyak 85 mahasiswa. Peneliti menggunakan pengumpulan data dengan cara memberikan google form kepada responden. Dalam mengukur variabel bebas dan terikat yang tersusun dalam google form peneliti menggunakan alat ukur dengan menggunakan skala sikap model Likert. Menurut (Haryono et al., 2025) Skala sikap digunakan untuk mengungkapkan sikap setuju dan tidak setuju, positif dan negatif, atau pro dan kontra terhadap suatu objek sosial. Statement sikap tersebut digunakan sebagai pilihan jawaban yang tersedia dalam kuesioner terbagi menjadi lima yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Hasil Belajar
- X_1 = Metode Belajar Daring
- X_2 = Motivasi Belajar
- a = Konstanta
- b_1, b_2 = Koefisien regresi
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dasar Pengambilan Keputusan

a. Uji Validitas

Berdasarkan nilai sig dikatakan valid apabila nilai sig < 0,05 atau membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel maka dikatakan valid.

b. Uji Realibilitas

Jika nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,6, maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Sebaliknya, Jika nilai Alpha Cronbach lebih kecil dari 0,6, maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Dari hasil kuisisioner yang telah disebar dengan metode kuantitatif dengan menggunakan SPSS Versi 26. Berikut hasil pengolahan SPSS yang didapat:

Uji Validitas dan Uji Realibilitas Metode Belajar Daring:

Tabel $r = Df = n - 2 = 85 - 2 = 83$. Dengan nilai $R \text{ table } 5\% = 0,213$

Tabel 1 Item-total Statistics

Butir Pernyataan	R table (5%)	R hitung	Uji Validitas
Saya merasa metode belajar daring memudahkan saya dalam memahami materi kuliah.	0,213	0,546	Valid
Saya dapat berinteraksi dengan dosen secara efektif saat pembelajaran daring.	0,213	0,541	Valid
Fasilitas teknologi yang tersedia mendukung kelancaran proses belajar daring saya.	0,213	0,664	Valid
Saya merasa nyaman mengikuti pembelajaran dengan metode daring.	0,213	0,519	Valid

Sumber : data diolah 2025

Data dari tabel Validitas diatas pernyataan Mengenai metode belajar daring (X1) didapatkan hasil output untuk pernyataan item 1 sampai pernyataan item 4 keseluruhannya valid karena nilai korelasinya diatas 0,213.

Tabel 2 Realibility Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,246	4

Sumber : data diolah 2025

Dari Uji Realibilitas dari 4 item tersebut didapat nilai $r \text{ alpha} = (0,246)$ dan nilai $r \text{ tabel} = (0,213)$. Dapat disimpulkan bahwa nilai $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$, artinya kuesioner dikatakan reliable.

Uji Validitas dan Uji Realibilitas Motivasi Belajar :

Tabel 3 Item-total Statistics

Butir Pernyataan	R table (5%)	R hitung	Uji Validitas
Saya termotivasi untuk belajar secara aktif selama proses pembelajaran daring.	0,213	0,745	Valid
Saya berusaha menyelesaikan tugas dan ujian tepat waktu karena motivasi belajar saya.	0,213	0,772	Valid
Motivasi belajar saya membantu saya untuk tetap fokus saat mengikuti kelas daring.	0,213	0,745	Valid
Saya merasa nyaman mengikuti pembelajaran dengan metode daring.	0,213	0,811	Valid

Sumber : data diolah 2025

Data dari tabel Validitas diatas pertanyaan mengenai motivasi belajar (X2) didapatkan hasil output untuk pertanyaan item 1 sampai pertanyaan item 4 keseluruhannya valid karena nilai korelasinya diatas 0,213.

Tabel 4 Realibility Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,768	4

Sumber : data diolah 2025

Dari Uji Realibilitas dari 4 item tersebut didapat nilai $r \text{ alpha} = (0,768)$ dan nilai $r \text{ tabel} = (0,213)$. Dapat disimpulkan bahwa nilai $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$, artinya kuesioner dikatakan reliable.

Uji Validitas dan Uji Realibilitas Pernyataan Hasil Belajar

Tabel 5 Item-total Statistics

Butir Pernyataan	R table (5%)	R hitung	Uji Validitas
Saya merasa hasil belajar saya meningkat setelah mengikuti pembelajaran daring.	0,213	0,636	Valid
Nilai akademik saya mencerminkan usaha dan motivasi belajar yang saya miliki.	0,213	0,722	Valid
Saya percaya motivasi belajar saya berpengaruh positif terhadap hasil belajar saya.	0,213	0,675	Valid
Saya puas dengan hasil belajar yang saya capai selama mengikuti pembelajaran daring.	0,213	0,691	Valid

Sumber : data diolah 2025

Data dari tabel Validitas diatas pernyataan mengenai hasil belajar (Y) didapatkan hasil output untuk pertanyaan item 1 sampai pertanyaan item 4 keseluruhannya valid karena nilai korelasinya diatas 0,213.

Tabel 6 Realibility Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,583	4

Sumber : data diolah 2025

Dari Uji Realibilitas dari 4 item tersebut didapat nilai r alpha= (0,583) dan nilai r tabel= (0,213). Dapat disimpulkan bahwa nilai **r alpha > r tabel**, artinya kuesioner dikatakan reliable.

B. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Instrument

Kriteria Keputusan dari uji asumsi normalitas ini adalah :

- Normal : P-Value > 0,05
- Tidak Normal : P-Value < 0,05

Tabel 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,77167961
Most Extreme Differences	Absolute	0,081
	Positive	0,081
	Negative	-0,051
Test Statistic		0,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas adalah 0,2 lebih besar dari 0,05, maka uji normalitas ini disimpulkan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Syarat Keputusan Uji Multikolinearitas adalah :

- Jika nilai **Tolerance** lebih besar dari atau > 0,10 dapat diartikan bahwa tidak terjadi Multikolinearitas.

- Jika nilai **Variance Inflation Factor (VIF)** dibawah atau < 10,00 dapat diartikan bahwa tidak terjadi Multikoleneartitas.

Tabel 8 Coefficients

Coefficients ^a							
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF	
		Beta			Tolerance		
1	(Constant)	5,944	2,036	2,934	0,004		
	Metode Belajar Daring	0,264	0,127	0,219	2,085	0,040	0,865
	Motivasi Belajar	0,361	0,112	0,339	3,232	0,002	0,865

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : data diolah 2025

Kesimpulannya :

Nilai **Tolerance** X1 0,865 > 0,10 dan

X2 0,865 > 0,10

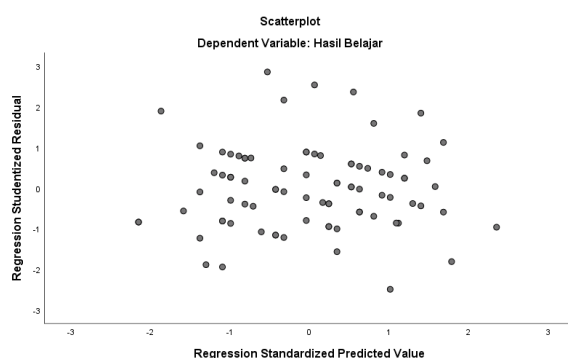
Nilai **VIF** X1 1,156 < 10,00 dan X2

1,156 > 10,00

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat diartikan **tidak** terjadi multikoleneartitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Grafik 1 Uji Heteroskedastisitas



Dari hasil uji tersebut maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Hasil uji Regresi Linear Berganda

Tabel 9 Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Metode Belajar Daring ^b		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

Sumber : data diolah 2025

Persamaan regresi linear berganda : Y

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Tbel 10 Coefficients^a

Coefficients ^a							
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF	
		Beta			Tolerance		
1	(Constant)	5,944	2,036	2,934	0,004		
	Metode Belajar Daring	0,264	0,127	0,219	2,085	0,040	0,865
	Motivasi Belajar	0,361	0,112	0,339	3,232	0,002	0,865

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber :data diolah 2025

Berdasarkan hasil output diatas maka model persamaan linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = 5,944 + 0,264 X_1 + 0,361 X_2$$

Pengujian Hipotesis Hubungan Parsial

1. Hasil Uji Hipotesis diatas berdasarkan table output SPSS diatas diketahui nilai

signifikansi (Sig.) variabel Metode Belajar Daring adalah sebesar 0,04 yang artinya Berpengaruh karena lebih kecil dari 0,05 dan pada variabel Motivasi Belajar diketahui nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0,002 yang artinya Berpengaruh juga karena lebih kecil dari 0,05.

2. Berdasarkan hasil Uji T yaitu $db = n - 2 = 85 - 2 = 83$ dengan alpha 5% (0,05) dengan hasil T table adalah 1,663. Maka hasil output diatas variabel Metode Belajar Daring memiliki nilai t-hitung 2,08 dan nilai t-hitung tersebut $\geq$ dari t-tabel maka variabel Metode Belajar Daring berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar. Sedangkan Variabel Motivasi Belajar memiliki nilai t-hitung 3,23 dan nilai t-hitung tersebut $\geq$ dari t-tabel maka variabel Motivasi Belajar Berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar.

Tabel 11 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73,443	2	36,721	11,420	,000 ^b
	Residual	263,663	82	3,215		
	Total	337,106	84			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Metode Belajar Daring

Sumber :data diolah 2025

Berdasarkan hasil Uji F yaitu Hasil db penyebut = $n - k = 85 - 3 = 82$, dan hasil db pembilang = $k - 1 = 3 - 1 = 2$ dengan alpha 5% (0,05) dengan hasil F Table adalah 3,11. Hasil output diatas diketahui nilai F hitung sebesar 11,420 dan F table 3,11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Berpengaruh antara Variabel X1, X2 dan Y karena F hitung lebih besar dari F Table.

Tabel 12 Model Summary

Tabel 12 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	0,218	0,199	1,793

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Metode Belajar Daring

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber :data diolah 2025

Analisis Koefisien Korelasi :

Berdasarkan hasil diatas maka diketahui bahwa analisis korelasi yang diukur menggunakan besar kekuatan korelasi/hubungan adalah 0,467 jadi dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut memiliki korelasi positif yang kuat karena ke arah 1,0 Sedangkan berdasarkan hasil arah korelasi/hubungan menyatakan bahwa hasilnya adalah positif (+) sehingga variable X naik variable Y juga naik.

Analisis Koefisien Determinasi :

Dari hasil output diatas, diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,218 artinya

pengaruh Kualitas pengajar (X1) dan Fasilitas belajar (X2) terhadap Motivasi Mahasiswa (Y) di Universitas Buana Perjuangan Karawang sebesar 21,8% untuk sisanya 78,2% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diuji dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran daring dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Secara statistik, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi secara simultan sebesar 21,8% terhadap variasi hasil belajar, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan dan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran daring, sehingga secara tidak langsung meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, kualitas metode pembelajaran daring yang interaktif dan menarik juga mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Sebagai Saran, dosen diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran daring. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif, seperti penggunaan

multimedia, video pembelajaran, forum diskusi, dan kuis online, sangat penting dilakukan agar mahasiswa tidak merasa bosan dan lebih termotivasi untuk aktif mengikuti proses belajar. Selain itu, teknik pengajaran yang bersifat partisipatif dan menarik dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam belajar daring.

Berikutnya, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, institusi pendidikan perlu memberikan perhatian lebih terhadap faktor internal yang memacu semangat mahasiswa. Pemberian penghargaan, penguatan aspek otonomi dalam belajar, serta pemberian umpan balik yang konstruktif adalah cara yang efektif untuk membangun motivasi intrinsik mahasiswa. Selain itu, dosen dan pihak universitas sebaiknya menciptakan suasana yang mendukung dan nyaman sehingga mahasiswa merasa lebih dipercaya dan bertanggung jawab terhadap pembelajarannya sendiri.

Yang terakhir penting pula bagi institusi dan dosen untuk memastikan sarana dan prasarana teknologi yang memadai. Peningkatan akses internet yang stabil, penyediaan perangkat yang mendukung, serta platform pembelajaran

yang user-friendly akan membantu mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring tanpa hambatan teknis yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 348252.
- Fatimah, S., Kasidi, K., & Satyarini, M. D. (2022). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet Semarang. *Journal Of Economic Education And Entrepreneurship*, 3(2), 33–42.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68.
- Haryono, P., Setyaningrum, S., Sundari, N. F. S., Judijanto, L., Tumober, R. T., Ardiansyah, W., Ginting, I. S. P., & Safitri, F. (2025). *Seni Dan Ilmu Mengajar: Kerangka Komprehensif Untuk Pengajaran Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khaq, M. I. Z., Windrawanto, Y., & Irawan, S. (2025). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Bimbingan Konseling. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 1303–1311.
- Lestari, P., Yohana, C., & Adha, M. A. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTKP Di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47.
- Nurchahyo, N., Riatmaja, D. S., Rizki, M. Y., Rukhmana, T., Al Ikhlas, L. W., & Hastin, M. (N.D.). *Pengaruh Gamifikasi Dalam Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa*.
- Patras, Y. E., Horiah, S., Zen, D. S., & Hidayat, R. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Edum Journal*, 4(2), 69–75.
- Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi Literatur: Upaya Dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(1), 9–26.
- Sukaryanti, D., Nasution, F. N., Indria, S., & Hadi, W. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Digital Dalam Mensukseskan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar*, 185–190.

Syafari, Y., & Montessori, M. (2021a). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303.

Syafari, Y., & Montessori, M. (2021b). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303.

Andini, A., Isyanto, P., & Yani, D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Jne Express Karawang. *Jurnal Economina*, 2(7), 1498-1510.

Susanti., Isyanto, P., (2025). Pengaruh Kualitas Pengajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan karawang.